

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROMOSI DAN PEMESANAN LAYANAN PERNIKAHAN

Renna Yanwastika Ariyana^{1*}, Amir Hamzah², Muhammad Adji Pratama³,
Muhammad Ari Pamungkas⁴

^{1,2,3,4}Universitas AKPRIND Indonesia, Indonesia

¹renna@akprind.ac.id, ²amir@akprind.ac.id, ³muhammadadji1710@gmail.com,

⁴maripamungkas354@gmail.com

* Renna Yanwastika Ariyana

Received: 06-06- 2026	Revised: 20-06-2026	Approved: 28-06-2026
-----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Modernisasi perkembangan teknologi saat ini mendorong berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat untuk menggunakan sistem berbasis web, tidak terkecuali sektor bisnis. Pemanfaatan sistem berbasis web berguna untuk meningkatkan layanan dan daya saing. Men Wedding Organizer, merupakan salah satu bisnis yang bergerak dalam penyediaan jasa penyelenggaraan pernikahan yang masih menggunakan proses promosi dan pemesanan dengan cara konvensional yang menyebabkan jangkauan layanan masih terbatas dan pengelolaan pemesanan kurang efisien. Dalam penelitian yang dilakukan, dikembangkan Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas promosi dan mempermudah proses pemesanan layanan pernikahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan Prototyping yang terdiri dari beberapa tahapan pengembangan seperti, pengumpulan data, perancangan, evaluasi prototype, pengembangan sistem, pengujian, dan implementasi. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Bootstrap sebagai pendukung antarmuka dan MySQL sebagai basis data. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan blackbox testing, untuk menguji fungsionalitas sistem. Pengujian dilakukan terhadap 30 skenario uji dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya dan mampu memperluas jangkauan informasi layanan, mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online, serta membantu admin mengelola data pelanggan dan pemesanan secara terstruktur. Dari hasil black box testing yang dilakukan, seluruh fitur utama dalam sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang di tetapkan. Dengan demikian, Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web dapat menjadi solusi dalam mendukung kegiatan promosi dan pemesanan layanan paket pernikahan pada Men Wedding Organizer.

Keywords: Sistem Informasi, Wedding Organizer, Website, Prototyping, Promosi.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, tidak terkecuali sektor bisnis. Teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, namun dapat pula digunakan sebagai media promosi, pemasaran dan pengelolaan data sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Untuk memperluas jangkauan layanan pelanggan, usaha kecil dan menengah mulai mengadopsi sistem berbasis web. Sistem Informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional melalui otomatisasi proses bisnis, pengelolaan data yang lebih efektif, serta penyediaan akses informasi yang cepat dan mudah bagi pelanggan [1].

Sistem pemesanan yang dilakukan secara online memungkinkan pelanggan untuk membuat pesanan tanpa harus datang secara langsung. Pelanggan dapat melakukan pesanan melalui website tanpa perlu berkomunikasi manual dengan admin merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang dibutuhkan saat ini [2]. Selain itu, perlu adanya peningkatan kredibilitas, membangun citra profesional dan memperkuat daya saing, merupakan langkah penting dalam keberhasilan bisnis [3].

Bisnis usaha pernikahan di Indonesia semakin mengalami perkembangan signifikan, tren ini meningkat disebabkan kebutuhan masyarakat akan acara pernikahan yang lebih praktis, terstruktur, efisien dan berkesan semakin dibutuhkan. *Wedding Organizer* (WO) merupakan salah satu bidang bisnis yang bergerak di bidang jasa perencanaan, persiapan dan penyelenggaraan acara pernikahan. WO sangat berperan penting dalam membantu para calon pengantin dan keluarga untuk merencanakan, menyiapkan dan menyelenggarakan acara agar berjalan sesuai dengan harapan [4]. Peran WO berperan sebagai koordinator dan pelaksana yang memastikan seluruh rangkaian acara berjalan lancar, mulai dari pemilihan lokasi, dekorasi, vendor, hingga pengelolaan anggaran. Adanya WO membantu para calon pengantin untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan acara dan pelaksanaan pernikahan. Selain itu WO juga memiliki fungsi untuk memberikan dukungan kepada pasangan pengantin agar tetap tenang menghadapi persiapan pernikahan [5].

Dalam praktiknya, masih banyak pelaku usaha WO yang belum memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal dalam kegiatan promosi dan pemesanan layanan [6]. Saat ini, *Men Wedding Organizer* yang merupakan salah satu penyedia layanan jasa pernikahan, masih menggunakan proses konvensional dalam melakukan promosi, pemasaran dan pengelolaan jasa pernikahan. Penyampaian informasi paket pernikahan dan pemesanan masih dilakukan secara langsung, dimana pelanggan harus datang ke lokasi untuk memperoleh informasi dan melakukan pemesanan. Selain itu, proses pencatatan data pelanggan dan transaksi masih dilakukan dengan cara manual, yang berpotensi menimbulkan kehilangan dan kesalahan pencatatan. Perlu adanya peningkatan kualitas dengan mengembangkan sistem informasi, merupakan sebuah solusi yang dapat dikembangkan untuk menjangkau pelanggan dengan jangkauan lebih luas dan mengurangi resiko kesalahan pencatatan pesanan [7].

Pengembangan sistem informasi WO berbasis web merupakan langkah strategis dalam meningkatkan visibilitas, efisiensi operasional, dan kualitas layanan kepada pelanggan. [8]. Keberadaan website yang informatif, responsif, dan mudah digunakan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Adanya sistem informasi memungkinkan kedua pihak untuk berinteraksi secara real-time [9] untuk memilih layanan dan detail penting lainnya yang berkaitan dengan acara pernikahan. Website sendiri merupakan lokasi yang digunakan untuk mengelola dokumen dan halaman web yang terdiri dari script program dan komponen multimedia [10]. Website saat ini sudah menyediakan berbagai fitur-fitur interaktif seperti, galeri, foto, dan video, informasi layanan serta sistem pemesanan online yang tentunya merupakan layanan yang memudahkan pengguna.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait pengembangan

aplikasi WO diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh [11] membahas pengembangan aplikasi WO berbasis website pada Rira Griya Rias Pengantin sebagai solusi atas permasalahan promosi dan pemesanan layanan pernikahan yang masih dilakukan secara manual. Dalam tahapan penelitian digunakan waterfall dan sistem dikembangkan menggunakan *TypeScript*, *framework Next.js*, dan *Firebase* sebagai basis data, serta dirancang menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun dapat digunakan oleh admin dan pelanggan. Dalam uji yang dilakukan menggunakan *black box testing*, didapati bahwa seluruh fungsi sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan. Implementasi dari seluruh sistem yang dikembangkan menunjukkan bahwa, sistem dapat memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi pengelolaan data pelanggan, pemesanan dan dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memilih dan memesan paket pernikahan secara online, serta perluasan jangkauan promosi bagi vendor WO. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh [12] membahas pengembangan website Rizi Catering sebagai media promosi dan pemesanan paket pernikahan secara online untuk mengatasi keterbatasan pemasaran dan proses pemesanan yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Dalam penelitian ini dikembangkan sebuah website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL, UML sebagai metode perancangan sistem dan *blackbox testing* untuk menguji fungsionalitas sistem. Penelitian menggunakan metode waterfall dengan tahapan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menyediakan informasi paket pernikahan, galeri dokumentasi, dan formulir pemesanan yang terintegrasi dengan *WhatsApp* marketing serta penyimpanan data pada database MySQL. Pengujian *blackbox testing* menunjukkan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan, sedangkan pengujian UAT terhadap 40 responden memperoleh tingkat kepuasan pengguna sebesar 77%, yang mengindikasikan bahwa sistem dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa website Rizi Catering berhasil berfungsi sebagai media promosi dan informasi yang memudahkan calon pelanggan memperoleh informasi dan melakukan pemesanan secara mandiri, meskipun masih diperlukan pengembangan lanjutan berupa penambahan fitur admin, pembayaran online, galeri dinamis, serta penyempurnaan antarmuka agar layanan yang diberikan menjadi lebih optimal.

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan, maka dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi, pemesanan layanan, dan pengelolaan data pelanggan secara terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem Informasi *Wedding Organizer* berbasis web untuk meningkatkan efektivitas promosi dan pemesanan layanan pernikahan pada *Men Wedding Organizer*.

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sintong Makmur, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Lokasi penelitian berada di *Men Wedding Organizer* yang dikelola oleh Muhammad Adji selaku pemilik usaha sekaligus narasumber penelitian.

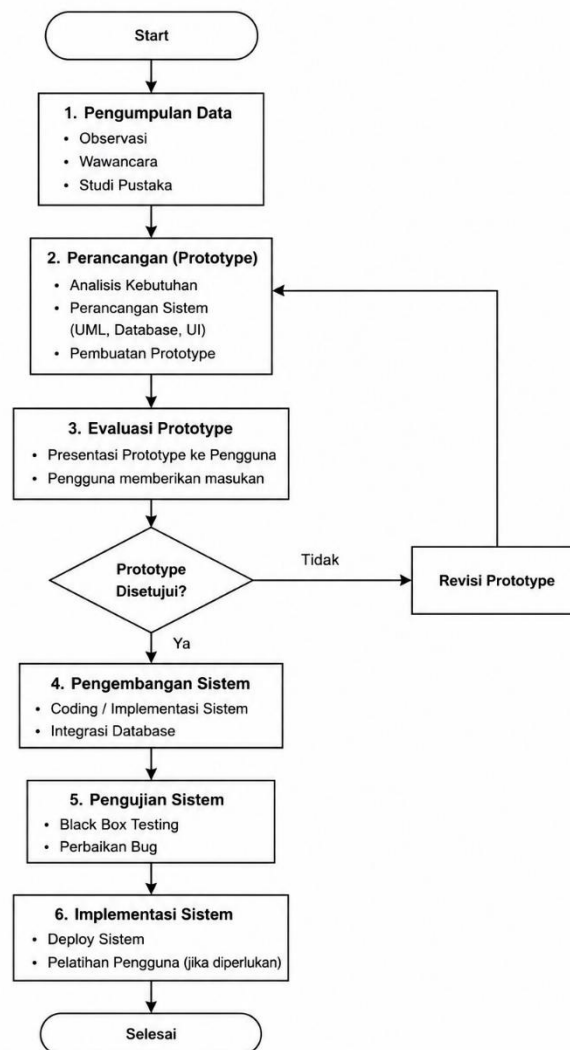
Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam proses pengembangan sistem. Informasi dan data yang dikumpulkan digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan, penentuan kebutuhan dan perancangan solusi. Pada penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1. Observasi : Kegiatan observasi dilakukan dengan mengunjungi *Men Wedding Organizer* yang berlokasi di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Melalui kegiatan ini, peneliti mengamati secara langsung proses bisnis yang berjalan, khususnya alur pemesanan layanan WO yang dilakukan oleh pelanggan, mulai dari penyampaian informasi hingga proses pemesanan jasa.
2. Wawancara dan Dokumentasi : Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik *Men Wedding Organizer* sebagai pihak yang terlibat secara aktif dalam pengelolaan dan operasional usaha. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi mengenai proses bisnis yang berjalan, kebutuhan sistem, serta kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi dan pemesanan layanan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen pendukung dan bukti kegiatan sebagai bahan dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.
3. Studi Pustaka: Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang bersumber dari jurnal ilmiah, website, buku dan sumber lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan teori, konsep dan informasi pendukung dalam pengembangan sistem informasi WO berbasis web yang dikembangkan.

Alur Penelitian

Gambar 1. merupakan tahapan proses penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi WO berbasis web yang dijabarkan dalam beberapa tahapan diantaranya:



Gambar 1. Tahapan Alur Penelitian

1. Pengumpulan Data : merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses bisnis *Men Wedding Organizer*. Data-data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.
2. Perancangan (Prototype): pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem guna identifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem. Kegiatan dilakukan dengan menganalisis proses promosi dan proses pemesanan yang masih dilakukan secara manual, sehingga dapat ditentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang dikembangkan. Selain itu, pada tahap ini juga akan dibuat rancangan model sistem yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan sistem pada tahap ini meliputi pembuatan *Unified Modeling Language* (UML), perancangan basis data, serta perancangan antarmuka pengguna.

3. Evaluasi Prototype: pada tahap ini, admin WO akan melakukan peninjauan terhadap rancangan yang telah dibuat guna memastikan fitur, tampilan dan alur proses sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna akan memberikan masukan jika ditemukan kekurangan dalam rancangan. Jika prototype belum memenuhi kebutuhan, maka akan dilakukan revisi sehingga di peroleh rancangan yang di setujui. Tahap ini akan dilakukan secara berulang hingga rancangan sesuai kebutuhan.
4. Pengembangan Sistem : tahap ini akan diimplementasikan rancangan yang telah dibuat sebelumnya kedalam bahasa pemrograman PHP dengan *framework Bootstrap* sebagai pendukung antarmuka dan MySQL sebagai basis data. Seluruh rancangan pada tahap sebelumnya akan diterjemahkan dalam bentuk aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh admin maupun pelanggan.
5. Pengujian Sistem : setelah tahap implementasi selesai dilakukan, maka tahap ini merupakan tahap lanjutan yang harus dilakukan. Pengujian yang dilakukan pada sistem informasi WO menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap fungsi yang tersedia berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.
6. Implementasi Sistem : setelah sistem berhasil melalui tahap pengujian, maka sistem akan diimplementasikan pada lingkungan operasional *Men Wedding Organizer*. Pada tahap ini sistem akan digunakan sebagai media promosi dan pemesanan layanan jasa WO secara *online*.

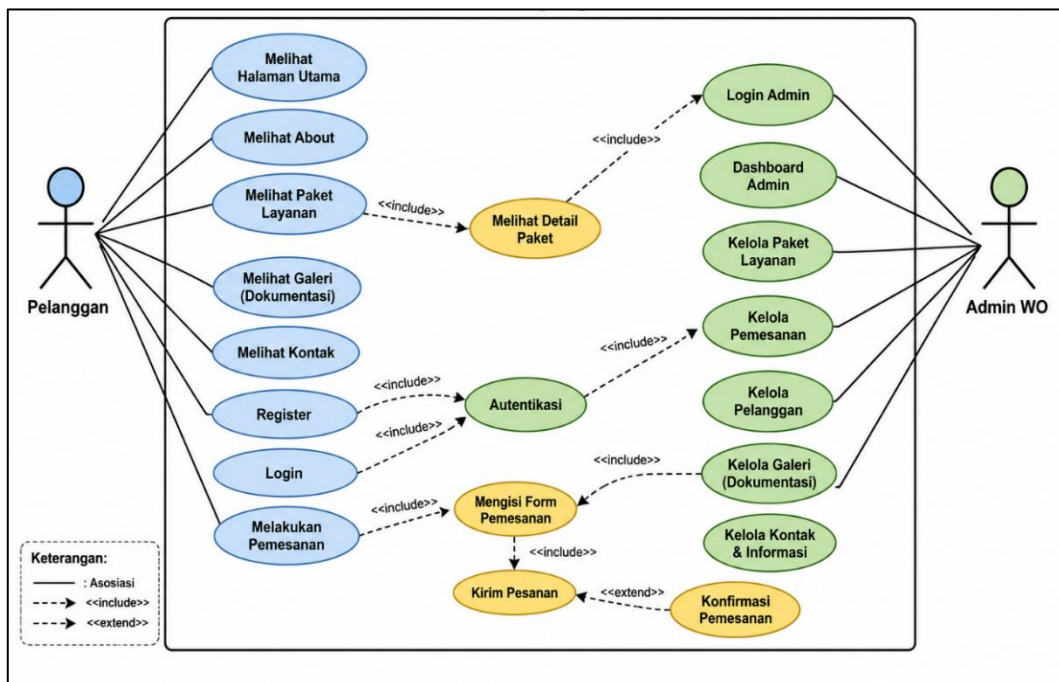
Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk menterjemahkan kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem dalam bentuk rancangan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pengembangan aplikasi. Perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan alur proses, struktur data, hubungan entitas dan antarmuka pengguna yang akan terimplementasi dalam Sistem Informasi WO berbasis web. Adapun hasil perancangan sistem yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan *Men Wedding Organizer* dijabarkan sebagai berikut:

1. Usecase Diagram

Dalam rancangan *usecase diagram*, terdapat dua aktor yang terlibat yaitu, Pelanggan dan Admin Wedding Organizer (Admin WO). Dalam *usecase*, pelanggan harus melakukan proses registrasi terlebih dahulu, jika sudah terverifikasi, pelanggan dapat melakukan login ke dalam sistem. Setelah pelanggan berhasil login dalam sistem, maka pelanggan dapat melihat detail paket layanan yang ditawarkan dan melakukan pemesanan dengan mengisi formulir pemesanan sesuai dengan kebutuhan acara. Selain pelanggan, terdapat aktor lain yaitu Admin WO yang dapat melakukan proses login dan mengakses dashboard sistem yang akan mengelola paket layanan, data pelanggan, data pemesanan, galeri dan informasi-informasi lain yang akan ditampilkan pada website. Admin WO juga dapat melakukan

proses verifikasi dan konfirmasi pemesanan yang masuk. Adapun rancangan usecase yang dibuat ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Usecase Diagram Men Wedding Organizer

2. Pemetaan Business Usecase

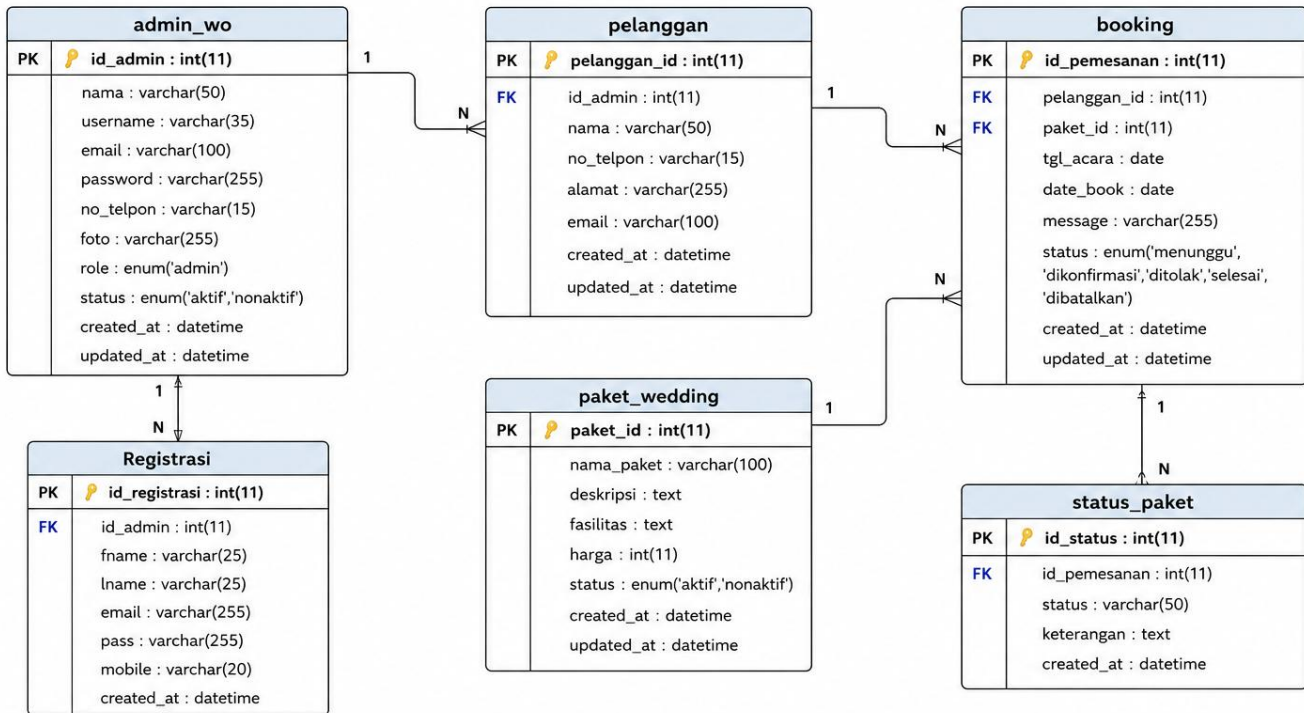
Pemetaan business usecase digunakan untuk memetakan dan menentukan aktivitas yang dapat dilakukan oleh masing-masing aktor sesuai dengan peran dan hak akses yang dimiliki dalam sistem. Dengan adanya pemetaan business usecase, akan dapat mengidentifikasi kebutuhan fungsional. Masing-masing hak akses dari aktor yang terlibat dalam sistem dijabarkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pemetaan Busines Aktor *Usecase Men Wedding Organizer*

Aktor	Peran	Hak Akses
Pelanggan	pengguna layanan yang mengakses informasi, melakukan registrasi, dan melakukan pemesanan paket pernikahan	Melihat Halaman Utama, Melihat Profil/About, Melihat Paket Layanan, Melihat Detail Paket, Melihat Galeri, Melihat Kontak, Registrasi Akun, Login, Melakukan Pemesanan, Melihat Status Pemesanan
Admin WO	pengelola sistem yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data paket layanan, data pelanggan, data pemesanan, galeri dokumentasi, serta informasi yang ditampilkan pada website	Login Admin, Mengakses Dashboard, Kelola Paket Layanan, Kelola Pemesanan, Konfirmasi Pemesanan, Kelola Data Pelanggan, Kelola Galeri, Kelola Informasi Website, Mengelola Status Pemesanan, Logout

Class Diagram

Pada gambar 3 merupakan gambaran struktur data yang diterapkan pada Sistem Informasi *Wedding Organizer* berbasis web. Diagram menunjukkan masing-masing entitas yang terlibat dalam sistem serta atribut-atribut yang dimiliki oleh masing-masing entitas. Dalam struktur data Sistem Informasi WO berbasis web terdapat beberapa entitas diantaranya, yaitu admin WO, pelanggan, booking, paket_wedding dan ststus_paket.



Gambar 3. Class Diagram Men Wedding Organizer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna pada pengembangan Sistem Informasi WO berbasis web dilakukan untuk memastikan sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses bisnis yang berjalan guna memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses layanan yang di sediakan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terdapat dua kelompok pengguna yang terlibat dalam sistem yang dikembangkan, yaitu Admin WO dan Pelanggan. Masing-masing pengguna memiliki kebutuhan, peran dan tanggung jawab yang berbeda didalam sistem. Admin WO membutuhkan sistem yang dapat membantu proses pengelolaan layanan dan pemesanan peralatan Wedding secara terintegrasi. Sedangkan Pelanggan membutuhkan sistem yang dapat memberikan pengelolaan layanan dan pemesanan paket Wedding yang dapat diakses secara online. Adapun kebutuhan masing-masing pengguna di jabarkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan Pengguna

Pengguna	Peran	Kebutuhan
Admin WO	Pengelola Sistem	Login ke sistem, Mengelola data paket wedding, Mengelola data pelanggan,

		Mengelola data pemesanan, Mengelola galeri dokumentasi
Pelanggan	Pengguna Layanan	Registrasi akun, Login ke sistem, Melihat paket wedding, Melakukan pemesanan, Melihat status pemesanan

Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan dari hasil rancangan yang telah di buat pada tahap sebelumnya. Implementasi dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan fungsionalitas sehingga setiap fitur diharapkan dapat mendukung aktivitas pengguna sistem. Tahap implementasi menerapkan hasil perancangan dalam bentuk aplikasi dimana dalam tahap ini, seluruh rancangan sistem yang telah dibuat akan diimplemntasikan menjadi Sistem Informasi *Wedding Organizer* berbasis web yang berfungsi untuk mendukung kegiatan promosi dan pemesanan layanan pernikahan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan *Bootstrap* untuk membangun antarmuka yang responsive dan menggunakan MYSQL sebagai sistem manajemen basis data. Beberapa tampilan antarmuka yang telah diimplematsikan kedalam sistem dapat di tunjukkan sebagai berikut:

1. Halaman Utama

Gambar 4. Merupakan halaman utama saat web diakses. Alaman ini berfungsi sebagai tampilan awal saat pengguna membuka website. Dalam halaman ini memuat beberapa menu navigasi diantaranya, Halaman Utama, Tentang Kami, Layanan Kami, Dokumentasi, Admin, dan Kontak. Selain itu, dalam halaman ini, ditampilkan pula slogan dan informasi singkat mengenai *Men Wedding Organizer* sebagai penyedia jasa perencanaan dan penyelenggaraan acara pernikahan.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Web *Men Wedding Organizer*

2. Halaman Paket Layanan

Gambar 5 merupakan halaman paket layanan yang ada di Sistem Informasi *Wedding Organizer* berbasis web. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan berbagai informasi paket layanan yang di tawarkan oleh *Men Wedding Organizer*.

Informasi layanan di sajikan dalam bentuk ikon dan deskripsi singkat yang memudahkan pengunjung untuk memahami fasilitas yang di peroleh dari masing-masing paket yang di tawarkan. Adapun paket layanan yang di tawarkan yaitu, paket dekorasi, paket tenda atau tratak, paket makup,hiburan, baju pernikahan, pengelolaan acara, peralatan dapur dan paket dokumentasi (foto dan video). Dalam halaman ini, pengguna dapat mengetahui layanan yang tersedia sebelum melakukan pemesanan.



Gambar 5. Tampilan Halaman Paket Layanan WO

Pengujian Sistem

Pengujian sistem pada penelitian ini dilakukan guna memastikan seluruh fungsi pada sistem yang telah dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang di tetapkan. Pengujian merupakan tahapan penting yang harus dilakukan, dimana uji yang dilakukan dapat mengidentifikasi kesalahan dan ketidak sesuain fungsi sebelum sistem di *release* kepada pengguna. Dalam penelitian ini, digunakan *black box testing* yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan structure kode program yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan memberikan berbagai *input* pada setiap fitur dan kemudian mengamati *output* yang di dihasilkan. Pengujian sistem diterapkan padaseluruh fitur pada aplikasi yang dikembangkan, baik yang digunakan oleh Admin WO maupun yang digunakan oleh pelanggan.

Tabel 3. Hasil *Black box testing Men Wedding Organizer*

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Login Admin	Memasukkan username dan password yang valid	Sistem menampilkan dashboard admin	Sesuai	Berhasil

2	Registrasi Pelanggan	Format email tidak valid	Sistem menampilkan pesan kesalahan format email	Sesuai	Berhasil
3	Login Pelanggan	Email belum terdaftar	Sistem menampilkan pesan bahwa akun tidak ditemukan	Sesuai	Berhasil
4	Login Pelanggan	Memasukkan email dan password yang valid	Sistem menampilkan halaman pelanggan	Sesuai	Berhasil
5	Kelola Paket Wedding	Menambah data paket baru	Data tersimpan pada database	Sesuai	Berhasil
6	Pemesanan Layanan	Mengisi dan mengirim formulir pemesanan	Data pemesanan tersimpan	Sesuai	Berhasil
7	Kelola Galeri	Menambah data galeri	Data galeri tersimpan	Sesuai	Berhasil
8	Ubah Status Pesanan	Mengubah status pesanan pelanggan	Status berhasil diperbarui	Sesuai	Berhasil

Berdasarkan Tabel 3. Dapat di lihat bahwa hasil pengujian yang dilakukan pada seluruh fungsi utama daam sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian sistem yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk di terapkan sebagaimedia promosi dan pemesanan layanan pernikahan secara *online*.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan, Sistem Informasi WO berbasis Web yang dikembangkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang sebelumnya di hadapi oleh *Men Wedding Organizer*. Sebelumnya promosi dan pemesanan masih dilakukan secara konvensional, dengan datang langsung ke lokasi usaha untuk memperoleh informasi dan pemesanan, sehingga menyebabkan keterbatasan jangkauan promosi dan tidak efektifnya proses pelayanan pelanggan. Adanya pengembangan Sistem Informasi *Wedding Organizer* berbasis Web kegiatan promosi dan pemesanan dapat lebih efektif, calon pelanggan lebih cepat memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Selain itu Sistem yang di kembangkan berfungsi sebagai mdia promosi yang dapat menjangkau pelanggan secara lebih luas. Dari hasil *black box testing* yang menguji fungsionalitas sistem, menunjukkan bawa seluruh fitur utama sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah di tentukan. Seluruh fungsional sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna baik dari sisi

Admin WO maupun dari sisi pelanggan. Meskipun sistem telah di kembangkan dan telah di uji menggunakan *black box testing*, tentu sistem masih perlu dikembangkan lagi, di mana sistem masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, belum adanya fitur pembayaran online yang disediakan, belum adanya notifikasi otomatis melalui email atau *WhatsApp*, belum adanya fitur pelacakan progress persiapan acara secara *realtime* dan belum banyak pilihan metode pembayaran yang di terapkan dalam sistem. Dari segi keamanan, sistem juga perlu menerapkan mekanisme keamanan yang lebih komperhensif guna memberikan perlindungan terhadap data pelanggan. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur baru yang memudahkan dan meningkatkan kualitas layanan *Wedding Organizer* yang mengintegrasikan *payment gateway* maupun *API WhatsApp* serta sistem keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. J. Myers, T. Badgett and C. Sandler, *The Art of Software Testing (Third Edition)*, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2012.
- [2] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems - Managing the Digital Firm (Thirteenth Edition)*, Pearson Education Limited , 2014.
- [3] A. Tryana and N. N. Fatah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website di Keina Decoration," *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, vol. 08, no. 02, pp. 117-128, 2025. doi:<https://doi.org/10.32627/aims.v8i2.1639>
- [4] R. A. Whardana, E. Budiman and H. J. Setyadi, "Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web," *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, vol. 05, no. 01, pp. 65-72, 2021. doi:<http://dx.doi.org/10.30872/jurti.v5i1.6017>
- [5] A. . M. Kurniawan and H. D. Ariessanti, "Perancangan Layanan Wedding Organizer Berbasis Web Terintegrasi Midtrans," *Jurnal Minfo Polgan*, pp. 14-02, 2025. doi:<https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15308>
- [6] M. F. and I. Setiawan, "Perancangan Sistem Informasi Promosi dan Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web," *Jurnal Minfo Polgan (JMP)*, vol. 15, no. 01, pp. 123-129, 2025. doi:<https://doi.org/10.33395/jmp.v15i1.15433>
- [7] D. Ramadaniah and M. R. Romahdoni, "Sistem Informasi Pemesanan dan Penjadwalan Sri Kadarsih Wedding Organizer Menggunakan Metode Agile Software Development," *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)*, vol. 02, no. 117-127, 2024.
- [8] D. A. Prayoga, . E. Firjatullah, N. Hidayati, N. and H. E. Fadlia, "Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Responsif Untuk Pemesanan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode Extreme Programming," *Jatilima : Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi*, vol. 07, no. 01, pp. 38-49, 2025. doi:[doi:doi.org/10.54209/jatilima.v7i01.984](https://doi.org/10.54209/jatilima.v7i01.984)
- [9] D. Handoko, "Rancang Bangun Sistem Booking Online Wedding Organizer Berbasis Mobile," *CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering and Informatics*, vol. 02, no. 04, pp. 193-202, 2024.

doi:<https://doi.org/10.58602/chain.v2i4.152>

- [10] R. A. Faturachman, N. Rahaningsih, F. M. Basysyar, K. and E. Tohidi, "Pemesanan Paket Wedding Organizer pada Cahaya Bridal Decoration Berbasis Web Sukabumi," *MEANS : Media Informasi Analisis dan Sistem*, vol. 07, no. 01, pp. 17-23, 2022. doi:<https://doi.org/10.54367/means.v7i1.1842>
- [11] H. Setyani, J. Rahmadian, R. Syawali, A. P. Ningrum and S. Adli, "Perancangan Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Website pada Rira Griya Rias Pengantin," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 6, pp. 11678-11683, 2024. doi:<https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11340>
- [12] S. Daruyani, O. D. Purbiyanti, I. and A. Rayhan, "Sistem Informasi Paket Pernikahan Berbasis Web pada Rizki Catering dengan PHP dan MySQL," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 6, no. 2, pp. 172-181, 2026. doi:<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v6i2.2376>